

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan hasil observasi responden yang termasuk dalam tindakan tidak selamat sebanyak 60 responden (55,0%) dan yang memiliki tindakan selamat 49 responden (45,0%).
- b. Responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan K3 sebanyak 89 responden (81,7%) dan responden yang pernah mengikuti pelatihan K3 sebanyak 20 responden (18,3%).
- c. Responden yang memiliki pengetahuan K3 rendah sebanyak 60 responden (55,0%) dan 49 responden (45,0%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi.
- d. Responden yang memiliki tingkat kelelahan kerja berat sebesar 41 responden (37,6%) dan 68 responden (62,4%) lainnya memiliki tingkat kelelahan kerja sedang.
- e. Responden yang memiliki tingkat stres kerja berat sebesar 65 responden (59,6%) dan 44 responden (40,4%) lainnya memiliki tingkat stres kerja sedang.
- f. Responden yang memiliki tingkat motivasi kerja rendah mencapai 71 responden (65,1%) dan 38 responden (34,9%) lainnya memiliki tingkat motivasi kerja rendah.
- g. Berdasarkan uji statistik yaitu *chi-square* dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pelatihan K3 terhadap tindakan tidak selamat pekerja proyek pembangunan gedung di. PT. X Tahun 2020.
- h. Berdasarkan uji statistik yaitu *chi-square* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan K3 terhadap tindakan tidak selamat pekerja proyek pembangunan gedung di. PT. X Tahun 2020.

- i. Berdasarkan uji statistik yaitu *chi-square* dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan kelelahan kerja terhadap tindakan tidak selamat pekerja proyek pembangunan gedung di. PT. X Tahun 2020.
- j. Berdasarkan uji statistik yaitu *chi-square* dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan stres kerja terhadap tindakan tidak selamat pekerja proyek pembangunan gedung di. PT. X Tahun 2020.
- k. Berdasarkan uji statistik yaitu *chi-square* dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan motivasi kerja terhadap tindakan tidak selamat pekerja proyek pembangunan gedung di. PT. X Tahun 2020.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Responden**

- a. Lebih aktif dan responsif untuk mengikuti *safety briefing*, *toolbox meeting*, dan *safety induction* agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait K3 di tempat kerja terkhusus pada tindakan tidak selamat.
- b. Saling mendukung dan memberikan motivasi antar pekerja untuk melakukan tidak melakukan tindakan tidak selamat selamat bekerja.
- c. Diharapkan responden dapat mengatur jam istirahat agar mengurangi tingkat stres dan kelelahan pekerja.

### **V.2.2 Bagi Perusahaan**

- a. Menerapkan kegiatan K3 atau penyegaran kepada pekerja upaya untuk mengurangi stres dan kelelahan pekerja seperti senam saat *safety briefing*, kegiatan olahraga yang terjadwalkan untuk responden dan pendidikan atau pelatihan mengenai manajemen stres kerja.
- b. Memiliki laporan daftar seluruh pekerja yang masih aktif dalam proyek tersebut.
- c. Saat pelaksanaan *safety briefing*, memberikan variasi informasi kepada pekerja agar memiliki pengetahuan lebih dan terkhusus pada tindakan tidak selamat.
- d. Memberikan kebijakan mengenai pengelolaan K3 di lapangan berupa sistem *reward*. Sistem *reward* ini menjadi salah satu upaya peningkatan

motivasi kerja. Dengan adanya *reward*, maka responden terdorong untuk selalu bekerja dengan aman.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti pada penelitian ini membandingkan tindakan tidak selamat dengan faktor – faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh tindakan selamat seperti persepsi K3, masa kerja, dan lainnya.